

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sekilas tentang Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck merupakan film drama romantis Indonesia yang diliris pada 19 Desember 2013 berdurasi 164 menit. Film ini disutradarai oleh Sunil Soraya dan diproduksi oleh Ram Soraya, yang mana film ini diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karangan Buya Hamka. Film ini berhasil menembus penonton sebanyak 1.724.110 selama masa penayangannya pada tahun 2013. Oleh karena itu, film terlaris 2013 ini kembali diputar di bioskop pada tanggal 11 September 2014. Film ini telah diputar versi *extendednya* dengan durasi yang lebih panjang dari versi yang di putar sebelumnya, yaitu 3,5 jam. Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck ini menceritakan tentang perbedaan latar belakang sosial yang menghalangi hubungan cinta sepasang kekasih yang berakhir dengan kematian. Sunil sebagai sutradara ingin menyampaikan pesan moral yang disampaikan melalui film ini, yaitu kisah roman ini ingin mengkritik sistem pernikahan di Minang pada masa itu yang mendiskriminasi orang yang bukan dari suku Minang untuk menikahi anak gadisnya. Orang yang tidak bersuku Minang dianggap tidak berbangsa, tidak paham akan adat Minangkabau, sehingga dianggap sebagai aib.

(https://www.wowkeren.com/film/tenggelamnya_kapal_van_der_wijck/) di akses 26 April 2018.

1. Sinopsis Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

Film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” ini menceritakan tentang kehidupan Multikulturalisme suku Minang dan orang Bugis dengan berbagai konflik yang terjadi didalamnya. Berlatar tahun 1930an, dari tempat kelahirannya di Makassar, Zainuddin berlayar menuju kampung halaman ayahnya di Batipuh, Padang Panjang. Di sana ia bertemu dengan Hayati, seorang gadis cantik yang menjadi bunga di persukuannya. Keduanya saling jatuh cinta. Tetapi, adat dan istiadat yang sangat kuat meruntuhkan cinta mereka berdua. Zainuddin hanyalah seorang melarat yang tak bersuku sebab ibunya berdarah Bugis dan ayahnya berdarah Minang, statusnya dalam masyarakat Minang yang bernasabkan garis keturunan ibu tidak dianggap. Oleh karena itu, dia dianggap tidak memiliki tali persaudaraan lagi dengan keluarganya di Minangkabau. Sedangkan Hayati adalah perempuan Minang yang santun dan keturunan bangsawan.

Suatu hari Zainuddin mengirimkan surat kepada keluarga Hayati untuk melamar Hayati, namun lamaran Zainuddin ditolak. Hayati dipaksa menikah dengan Aziz, lelaki yang kaya raya dan terpandang yang lebih disukai oleh keluarga Hayati dari pada Zainuddin. Zainuddin pun kecewa ia memutuskan untuk berjuang, dan pergi dari tanah Minang untuk merantau ke tanah Jawa demi bangkit dari keterpurukan cintanya. Zainuddin berkerja keras membuka lembaran baru hidupnya. Disana Zainuddin banyak menulis hikayat-hikayat

tentang hidupnya, sampai pada akhirnya ia menjadi penulis terkenal dengan karya-karya masyhur yang diterima oleh masyarakat seluruh Nusantara.

Namun sebuah peristiwa yang tak terduga kembali menghampiri Zainuddin. Di tengah gelimangan harta dan kejayaannya, dalam sebuah pertunjukkan opera, Zainuddin bertemu dengan Hayati kembali, kali ini bersama Aziz, suaminya. Pada akhirnya, kisah cinta Hayati dan Zainuddin menemui ujian terberatnya. Sebagaimana Hayati dititipkan oleh suaminya tinggal di rumah Zainuddin untuk sementara waktu karena Aziz berencana pergi untuk mencari pekerjaan kembali yang tadinya bangkrut karena terlilit hutang, namun Aziz tak kunjung kembali menjemput Hayati. Keesokan harinya Zainuddin dan Hayati menerima surat dari Aziz yang mana Aziz menceraikan Hayati lewat surat tersebut dan ia (Aziz) juga mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri. Zainuddin pun memulangkan Hayati ke kampung halamannya dengan menaiki kapal Van Der Wijck. Namun, ditengah-tengah perjalanan, kapal yang dinaiki Hayati tenggelam. Sebelum kapal tenggelam, Zainuddin mengetahui bahwa Hayati sebenarnya masih mencintainya

(https://www.wowkeren.com/film/tenggelamnya_kapal_van_der_wijck/) di akses 26 April 2018.

2. Karakter Pemain dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

- a. Zainuddin (protagonis) : ditampilkan sebagai laki-laki yang baik hati, sederhana, alim, memiliki tekad dan cita-cita yang tinggi, pemuda yang setia, sering putus asa, hidupnya penuh dengan kesengsaraan cinta, namun memiliki kepercayaan diri yang tinggi.
- b. Hayati (protagonis) : ditampilkan sebagai perempuan yang baik hati, bunga persukuan, ramah, lembut dan penurut adat. Perempuan yang pendiam, memiliki kesetiaan, penyayang, penyabar dan terkesan mudah dipengaruhi.
- c. Aziz (antagonis) : suami Hayati yang tak taat pada agama, pemboros, suka berfoya-foya, laki-laki yang tidak setia, tidak memiliki tujuan hidup, orang kaya dan berpendidikan, tidak bertanggung jawab, dan dalam hidupnya hanya bersenang-senang menganiaya istrinya dan putus asa.
- d. Muluk : ditampilkan sebagai pemuda yang setia kawan, jujur dan sederhana.
- e. Khadijah : perempuan yang berpendidikan, berwatak keras, senang mempengaruhi orang lain, penyayang teman, orang kaya, memiliki keinginan yang kuat.

3. Struktur Produksi Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

a. Kru

Sutradara : Sunil Soraya

Produser : Ram Soraya

Co-Produser : Rocky Soraya
Manajer Produksi : Anand Mahtani
Line Produser : Mohan Nankani
Penulis Skenario : Donny Dhiringantoro dan Imam Tantowi
Pengaruh Peran : Dewi Yulia Razif
Penata Kamera : Yudi Datau
Perancang Busana : Samuel Wattimena
Penata Gambar : Sastha Sunu
Perekam Suara : Aufa Rachmat Triangga
Ilustrasi Musik : Stevesmith Music Production
Efek Visual : Adam Howarth dan Eltra Studio

b. Pemain



Hayati (Pevita Pearce) Zainuddin (Herjunot Ali) Aziz(Reza Rahardian)



Khadijah (Gesya)



Sophian (Kevin Andrian)



Muluk (Randy)



Ketua adat (Rajo)



Ibu Muluk (Arzeti)



Mande Jamilah (Jajang)

c. Tempat dan Waktu

Lokasi yang dipakai untuk pembuatan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* yaitu, Sumatra Barat (Minangkabau), Makassar (Sulawesi Selatan), Jakarta, dan Surabaya.

d. Penghargaan

1. Nominasi Indonesia Choice Awards 2014, Movie of The Year *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*
2. Nominasi Indonesia Choice Awards 2014, Actor of The Year (Herjuno Ali)

3. Menang Indonesia Choice Awards 2014, Actress of The Year (Pevita Pearce)
4. Nominasi Festival Film Bandung 2014, film terpuji Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck
5. Menang Festival Film Bandung 2014, Pemeran Utama Pria Terpuji (Herjunot Ali)
6. Menang Festival Film Bandung 2014, Pemeran Utama Wanita Terpuji (Pevita Pearce)
7. Nominasi Festival Film Indonesia 2014, Pemeran Utama Pria Terbaik (Herjunot Ali)
8. Nominasi Festival Film Indonesia 2014, Pemeran Pendukung Pria Terbaik (Reza Rahardian)
9. Nominasi Festival Film Indonesia 2014, Penulis Skenario Adaptasi Terbaik (Imam Tantowi, Donny Dhirgantoro, Riheam Junianti dan Sunil Soraya)
10. Menang Festival Film Indonesia 2014, Penata Visual Efek Terbaik (Eltra Studio dan Adam Howarth)
11. Nominasi Festival Film Indonesia 2014, Penata Busana Terbaik (Samuel Watimenna)
12. Nominasi Indonesian Choice Awards 2015, Movie of The Year Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck

13. Nominasi Indonesian Choice Awards 2015, Actor of The Year
(Herjunot Ali)

14. Nominasi Indonesian Choice Awards 2015, Actress of The Year
(Pevita Pearce)

[https://www.wowkeren.com/Tenggelamnya Kapal Van der Wijck
\(film\)](https://www.wowkeren.com/Tenggelamnya_Kapal_Van_der_Wijck_(film)) di akses 26 April 2018.

B. Profil Sutradara

a. Biografi Singkat



Sunil Soraya adalah sutradara dan produser film Indonesia yang dikenal dengan karya-karya film remajanya yaitu seperti, Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck, Apa Artinya Cinta?, Eiffel I'm In Love, dan masih banyak lagi. Sunil adalah putra dari sutradara Ram Soraya yaitu pemilik rumah produksi Intercine Films.

https://www.wowkeren.com/film/tenggelamnya_kapal_van_der_wijck/

di akses 26 April 2018.

b. Filmografi

1. Eiffel I'm in Love (2003)
2. Apa Artinya Cinta? (2005)
3. Chika (2008)
4. Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (2013)
5. Supernova (2014)
6. Single (2015)
7. Sunshine Becomes You (2015)
8. The Guys (2017)

C. Profil PT. Soraya Intercine Films



Soraya Intercine Films (SIF) adalah sebuah rumah produksi sekaligus distributor film di Indonesia. Soraya Intercine Film Berkantor pusat di Jalan Wahid Hasyim no 3, Menteng, Jakarta Pusat 10110, Indonesia

Didirikan oleh Ram Soraya pada 1 Juni 1982, adalah perusahaan film terbesar di Indonesia. Soraya Films juga membuat divisi sinetron Soraya Television Entertainment yang memproduksi Putri Duyung Reborn yang berjalan sampai tahun 2017.

Sudah ratusan film produksi Soraya Intercine Films yang mempunyai prestasi yang membanggakan. Di bawah Vice President Sunil Soraya, banyak prestasi dan penghargaan yang dicapainya. Karya pertama layar lebar dari Ram Soraya yaitu : Fatima : Budak Nafsu - 1982, meraih prestasi gemilang di FFI dan FFB. Dilanjutkan dengan Film produksinya bersama Suzanna hingga saat ini masih menarik minat. Hingga karya layar lebar Ram Soraya bersama Warkop DKI, yang begitu berkesan, selalu menjadi box office.

Soraya Films telah menyalurkan rangkaian judul mega film layar lebar yang fenomenal, puluhan judul sinetron, pendistribusi-an serial luar negeri, *reality show*, FTV, dan lainnya. Untuk menambah jumlah produksi layar lebarnya khusus nya di bidang horror saat ini, Hitmaker Studios, yang didirikan oleh Rocky Soraya dan Ram Soraya sebagai anak perusahaannya. Film layar lebarnya selalu masuk ke daftar box office Indonesia setiap tahun.

Soraya Intercine Films (SIF) berharap agar mempunyai kesan tersendiri bagi penonton. Karena karya Soraya Films dikenal Fenomenal serta elegan.

D. Produksi

a. Film Layar Lebar

Budak Nafsu - Fatima (1983)

Telaga Angker, Usia dalam Gejolak, Permainan Tabu (1984)

Ratu Sakti Calon Arang, Sembilan Wali (Wali Sanga), Untuk Sebuah Nama, Bangunnya Nyi Roro Kidul (1985)

Permainan yang Nakal, Petualangan Cinta Nyi Blorong, Atas Boleh Bawah Boleh, Malam Jumat Kliwon, Ranjang Setan (1986)

Akibat Terlalu Bebas, Samson dan Delilah, Makin Lama Makin Asyik, Depan Bisa Belakang Bisa, Saya Suka Kamu Punya (1987).

Santet, Malam Satu Suro, Akibat Terlalu Genit, Pembalasan Ratu Pantai Selatan, Ratu Buaya Putih, Malu-Malu Mau (1988).

Wanita Harimau, Godain Kita Dong, Sabar Dulu Dong (1989).

Pusaka Penyebar Maut, Lupa Aturan Main, Mana Bisa Tahan (1990).

Perjanjian di Malam Keramat, Sudah Pasti Tahan, Misteri Janda Kembang, Bisa Naik Bisa Turun (1991).

Skandal Iblis, Bercinta dengan Maut, Masuk Kena Keluar Kena, Salah Masuk, Kembalinya Si Janda Kembang (1992).

Misteri Permainan Terlarang, Bagi-Bagi Dong, Misteri di Malam Pengantin, Bebas Aturan Main (1993)

Si Manis Jembatan Ancol, Godaan Cinta, Pencet Sana Pencet Sini, Pergaulan Metropolis, Wanita Dalam Gairah, Saya Duluan Dong (1994)
Pergaulan Metropolis II (1995).

Permainan Erotik, Kenikmatan Terlarang (1996).

Skandal Erotis, Sentuhan Tabu, Puncak Kenikmatan, Permainan Malam, Gejolak Seksual, Gadis yang Ternoda (1997)

Eiffel I'm in Love (2003)

Apa Artinya Cinta? (2005)

Chika (2008)

Rumah Kentang, 5 cm (2012)

308, Moga Bunda Disayang Allah ,Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (2013)

Mall Klender, Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Extended, Rumah Gurita, Supernova: Ksatria, Putri, & Bintang Jatuh (2014)

Tarot, Single, Sunshine Becomes You (2015)

The Doll, Antologi Rasa (2016)

The Guys, The Doll part 2 (2017)

Negeri Para Roh, Eiffel, I'm in Love 2, Single 2, The Architecture of Love, Comedian In Love, 2, Shitlicious, Akademi Harapan, Target (SEGERA).

b. Serial TV (sinetron)

Mendadak Kawin, Mody Juragan Kost, Itukan Cinta, Lola Dan Liliput (RCTI), Cinta Tia Maria, Warkop DKI (Indosiar), Kesetiaan, Incen, Akulah Arjuna, Cinta Anak Kampus, Pacar Khayalan, Sepatu Kaca, Cinema Valentine, Cinta Anak Kampus, Pura-Pura Buta, Hantu Jatuh Cinta, Pembantu Milyarder, Mister Bego (antv), Selma dan Ular Siluman (RCTI), Putri Mimpi (Trans TV), Mister Dower (Trans TV), Cewek Ok Cowok Ok, Aladin dan Jin Botol, Bukan Sulap, Bukan Sihir (Indosiar), Hareem (Indosiar), Dikejar Setan, Inayah (Indosiar), Ku t'lah Jatuh Cinta (RCTI), Marisa, Muslimah (sinetron) (Indosiar), Muallaf, Ta'aruf, Chanda, Amanda, Jiran (Indosiar), Baghdad, Putri Salju (Indosiar), Putri Duyung (SCTV), Putri Duyung Season 2 (Indosiar), UFO (Indosiar), Terdampar, Superboy (Indosiar), Pejantan Cantik (Indosiar), Marissa (Indosiar), Supergirl (MNCTV), Perempuan Pembawa Berkah (SCTV), Si Tito dan Nayla (Indosiar), Putri Duyung Season 3 (ANTV).

c. Film Impor

Aitraaz, Mujhse Shadi Karogi, Swades, Paheli, The Rissing, The Controller, Premonition, Ragin Sharks, Capoeira, Yogen, 88 Minutes, Lord Of War, Open Water, Yuva, Loaded Weapon, Double Game, Replicant, Kabhi Khushi Kabhi Gham, Kal Hoo Na Ho, Out For A Kill, The Hero, Kaante, Lady Terminator, Infection.

d. Reality Show

Pengakuan - MNC TV

e. Situs Web dan Media Sosial

a. [[https:// youtube.com/sorayafilms /](https://youtube.com/sorayafilms/)]

b. <http://www.sorayafilms.com/>

c. @SunilSoraya dan @Sorayafilms (twitter).

d. Sunil Soraya (Facebook).

e. @sorayaintercinefilms (instagram).